

**THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL ATTITUDE
ON THE USE OF DIGITAL WALLETS AMONG STUDENTS
IN SURAKARTA CITY**

BRIAN SUTATAMA KUSUMAPRADANA^{1,2}
SITI AISYAH³
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of financial literacy and financial attitude on the use of digital wallets among students in Surakarta City. This research is a quantitative research using primary data. Sampling was obtained by non-probability sampling method with purposive sampling technique. The sample used in this research was 100 students in the city of Surakarta. Research data obtained from the collection of questionnaires. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The results showed that (1) Financial Literacy and Financial Attitude had a positive effect on the Use of Digital Wallets among students, and (2) Financial Literacy and Financial Attitude together had a positive effect on the Use of Digital Wallets among students in Surakarta.

Keywords: *Digital Wallet, Financial Attitude, Financial Literacy*

Article Info:

Received 18 April 2022 | Revised 01 July 2022 | Accepted 05 August 2022

¹ Correspondence Author

² email: brian.sutatama@gmail.com

³ email: sa150@ums.ac.id

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL ATTITUDE*
TERHADAP PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL (*E-WALLET*)
DI KALANGAN MAHASISWA DI SURAKARTA**

BRIAN SUTATAMA KUSUMAPRADANA
SITI AISYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *financial attitude* terhadap penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa di Kota Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Pengambilan sampel diperoleh dengan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 mahasiswa di Kota Surakarta. Data penelitian diperoleh dari pengumpulan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Literasi Keuangan dan *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap Penggunaan Dompet Digital di kalangan mahasiswa, dan (2) Literasi Keuangan dan *Financial Attitude* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Penggunaan Dompet Digital di kalangan mahasiswa di Surakarta.

Kata-kata Kunci: Dompet Digital, *Financial Attitude*, Literasi keuangan

1. PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan terpenting yang harus dimiliki individu adalah kemampuan mengelola keuangan (Erawati & Susanti, 2017). Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda yang akan membangun bangsa Indonesia, memerlukan pemahaman dasar mengenai keuangan yang mengarahkan mereka pada perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Mahasiswa sebagai orang dewasa muda (*young adult*) memasuki era peralihan finansial, dari yang semula bergantung pada orang tua menjadi pribadi yang mempunyai keleluasaan dalam mengelola keuangan maupun membuat keputusan finansial secara mandiri. Permasalahan yang mungkin dihadapi mahasiswa dalam hal keuangan dapat disebabkan karena uang saku bulanan yang terbatas, belum memiliki sumber pendapatan serta gaya hidup yang konsumtif (Hsuan-chi Chen & Yeh, 2021) sehingga mereka mengalami kesulitan keuangan karena memiliki pengelolaan keuangan yang buruk (Widiawati, 2020).

Gen Z adalah anak yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010 (Arninputranto, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Ramadanti *et al.* (2021) mengungkapkan bahwa mahasiswa sebagai Gen Z sangat familiar dengan adanya teknologi dan internet, maka dalam melakukan transaksi keuangan, mereka akan lebih memilih melakukan transaksi secara non-tunai atau *cashless*. Pembayaran non-tunai umumnya dilakukan tidak dengan menggunakan uang sebagai alat pembayaran. Saat sistem pembayaran dituntut untuk selalu mengakomodir setiap kebutuhan masyarakat dalam hal pemindahan dana secara cepat, aman, dan efisien, maka inovasi-inovasi teknologi sistem pembayaran berkembang dengan sangat pesat dan didukung dengan berbagai fasilitas kemudahan dalam bertransaksi. Dengan adanya sistem pembayaran non-tunai ini membuat masyarakat terutama mahasiswa lebih mudah untuk bertransaksi.

Airlangga Hartarto (2018) selaku Menteri Perindustrian dalam acara Sosialisasi *Roadmap* Implementasi Industri 4.0, mengatakan bahwa Indonesia telah memasuki era revolusi industri 4.0 sejak tahun 2011, hal ini ditandai dengan meningkatnya interaksi, konektivitas, dan batas antara mesin, manusia, dan sumber daya lainnya yang semakin berpusat pada IT (teknologi informasi) dan komunikasi. Revolusi industri 4.0 juga memberikan terobosan baru di bidang keuangan, dengan adanya teknologi keuangan (*financial technology*) atau lebih dikenal dengan sebutan *fintech*.

Teknologi keuangan yang tersedia saat ini terdiri dari penggunaan uang digital, dompet digital (*e-wallet*), dan *e-lending*. Penelitian ini akan berfokus pada penggunaan teknologi keuangan yang berjenis dompet digital atau *e-wallet*. Saat ini, ada sangat banyak aplikasi dompet digital dari bank maupun dari penyedia non-bank (Putri *et al.*, 2022). Beberapa *e-wallet* yang paling populer di masyarakat adalah GoPay, DANA, OVO, ShopeePay, LinkAja, dan lain-lain. Berikut ini data mengenai 10 aplikasi *e-wallet* terpopuler di Indonesia:

Tabel 1. Daftar 10 Aplikasi Dompot Digital Terpopuler di Indonesia

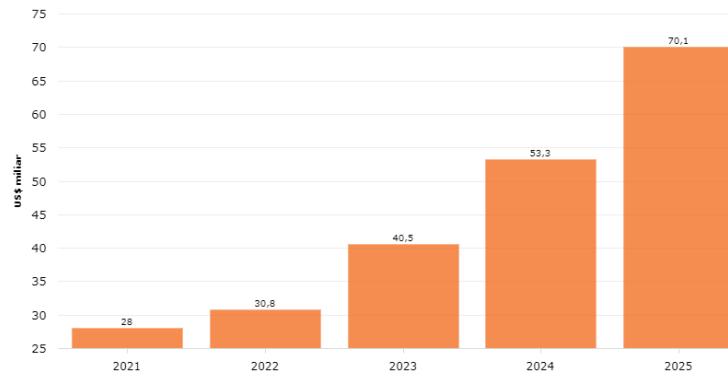
No.	Nama Aplikasi	Persentase Penggunaan (%)
1.	Gopay	88
2.	DANA	83
3.	OVO	79
4.	ShopeePay	76
5.	LinkAja	30
6.	iSaku	7
7.	Octo Mobile	5
8.	Doku	4
9.	Sakuku	3
10.	JakOne Mobile	2

Sumber: Populix (2022)

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa Gopay merupakan dompet digital yang paling banyak digunakan di Indonesia dengan persentase penggunaan sebesar 88%. Posisi kedua ditempati oleh DANA dengan persentase penggunaan 83%. Posisi ketiga ditempati oleh OVO dengan persentase penggunaan sebesar 79%. Selanjutnya ShopeePay (76%), LinkAja (30%), iSaku (7%), Octo Mobile (5%), Doku (4%), Sakuku (3%), dan terakhir JakOne Mobile (2%).

Literasi keuangan merupakan serangkaian pengetahuan keuangan yang berguna untuk meningkatkan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan (OJK, 2017), tidak terbatas pada pengertian pengetahuan, keterampilan dan keyakinan akan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang ada, namun sikap dan perilaku yang juga memberikan pengaruh dalam meningkatkan literasi keuangan, yaitu terwujudnya kesejahteraan masyarakat (Harnovinsah *et al.*, 2020). Putri & Lestari (2019) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan. Salah satu faktor dasar dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan ialah literasi keuangan. Terdapat banyak anggota masyarakat yang memiliki kapasitas manajemen dalam pembelian impulsif namun kurang memahami pentingnya literasi keuangan dalam hal pengambilan keputusan keuangan secara bijaksana. Jika semakin baik literasi keuangan seseorang, maka akan semakin baik pula seseorang tersebut dalam mengelola keuangannya (Lusardi & Mitchell, 2007; Kharchenko, 2011; Kholilah & Iramani, 2013).

Selain literasi keuangan, pengelolaan keuangan tidak terlepas kaitannya dengan sikap keuangan atau *financial attitude*. *Financial attitude* menentukan bagaimana individu menyimpan, menimbun, dan membelanjakan uang (Siswanti & Halida, 2020). *Financial attitude* memberikan dampak pada perencanaan dan pengambilan keputusan terhadap keuangan dengan sebaik mungkin yang ditunjukkan dalam sikap dan perilaku serta pengelolaan terhadap keuangan.



Sumber: RedSeer (2022)

Gambar 1. Proyeksi Nilai Transaksi E-Wallet di Indonesia (2021-2025)

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh lembaga riset dan penasihat keuangan RedSeer (2022) menyatakan bahwa pasar *e-commerce* di Indonesia diperkirakan meningkat hingga US\$137,5 miliar pada 2025. Nilai ini mencakup 60% dari total nilai transaksi di Asia Pasifik. Lembaga tersebut juga optimis bahwa pandemi Covid-19 akan mempercepat adopsi pembayaran digital. Pertumbuhan *e-wallet* hingga 2025 ini juga diprediksi akan didukung oleh *e-commerce* dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang berpindah ke dalam jaringan (daring).

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2016 yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada pelajar dan mahasiswa menunjukkan bahwa mereka mempunyai tingkat inklusi keuangan sebesar 64,2%. Persentase tersebut menunjukkan generasi muda sudah mendapatkan akses terhadap kredit, tabungan, asuransi, dan layanan finansial lainnya, namun pemahaman atas manfaat dan risiko layanan finansial belum maksimal. Generasi muda dalam hal ini pelajar dan mahasiswa sebagai Gen Z, menjadi salah satu kalangan pemakai terbesar dalam sistem transaksi non-tunai.

Berdasarkan fenomena pelajar dan mahasiswa yang mendominasi transaksi non-tunai (*cashless*) serta pertumbuhan proyeksi nilai transaksi dompet digital di Indonesia yang meningkat dan berpotensi cerah di masa mendatang, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi adopsi dompet digital oleh generasi muda khususnya mahasiswa. Perbedaan studi ini dengan yang telah dilakukan sebelumnya terletak pada variabel penelitian dan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel literasi keuangan dan *financial attitude* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap penggunaan *e-wallet* di kalangan mahasiswa. Hal ini didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya, seperti penelitian oleh Foster (2021) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *electronic money*. Sejalan dengan itu, penelitian lain oleh Roska (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-wallet*.

Variabel lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial attitude*. Setiap orang akan membantu dan mempengaruhi individu untuk mengelola keuangannya. Perilaku tersebut dapat berupa penganggaran, pengelolaan, dan pengambilan keputusan atas investasi, tabungan, dan pengeluaran uang. Dalam hal ini dikaitkan dengan sikap keuangan dengan penggunaan *e-wallet* karena dalam penggunaan uang akan memberikan dampak positif dan negatif, sehingga

seorang mahasiswa khususnya mahasiswa/i daerah akan mengambil sikap tertentu untuk mengatasi berbagai dampak dari penggunaan *e-wallet*.

Penelitian oleh Anggari dan Dewanti (2021) menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-money* oleh mahasiswa. Artinya mahasiswa memiliki sikap dan penilaian yang baik terhadap masalah-masalah keuangan sehingga mampu mengambil keputusan atas keuangannya. Ketika siswa mampu menilai suatu peristiwa maka siswa juga akan dapat mengurangi tingkat penggunaan *e-wallet* karena bila menggunakan *e-wallet* secara berlebihan tanpa memikirkan anggaran akan menimbulkan masalah keuangan di kemudian hari.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan serta berkontribusi pada pertumbuhan penggunaan dompet digital (*e-wallet*) di Indonesia yang diikuti dengan peningkatan literasi keuangan masyarakat, khususnya mahasiswa sebagai generasi muda.

2. LANDASAN TEORI

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan dan pengetahuan keuangan seseorang untuk meningkatkan kesejahteraan finansial. Seseorang dikatakan mempunyai literasi keuangan yang baik apabila memiliki pengetahuan umum tentang keuangan, tabungan dan pinjaman, investasi serta asuransi (Chen & Volpe, 1998). Literasi keuangan bisa menjadi alat dalam pembuatan keputusan yang terkait dengan keuangan sehingga menjadi hal yang cukup penting dalam kehidupan (Eriyanti, 2021). Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk membaca, menganalisis, mengelola, dan mengambil keputusan mengenai kondisi keuangan seseorang yang mempengaruhi tingkat kesejahteraannya (Nurlaili *et al.*, 2021).

Literasi keuangan yang rendah dapat memberikan dampak negatif yang serius. Seseorang yang tidak *literate* cenderung tidak merencanakan program keuangan jangka panjang. Padahal, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan risiko keuangan yang dihadapi semakin besar, di antaranya yaitu dapat menyuburkan praktik penipuan keuangan dan persaingan yang tidak sehat di pasar keuangan (Hidajat, 2016). Menurut Budiono (2020), bisa menjadi alat dalam pembuatan keputusan yang terkait dengan keuangan sehingga menjadi hal yang cukup penting dalam kehidupan. Jika semakin banyak pengetahuan terkait keuangan, maka semakin baik pula keputusan keuangan yang diambil, sehingga besar kemungkinan akan menjadikan perilaku pengelolaan keuangan seseorang menjadi efisien, membaik, dan juga bertanggung jawab.

Penelitian yang dilakukan oleh Ong & Nuryasman (2022) mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap salah satu dompet digital yaitu aplikasi LinkAja. Hasil penelitian menunjukkan pada pengujian hipotesis, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital (LinkAja).

Financial Attitude

Ajzen (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *theory of planned behavior* merupakan hubungan antara kepercayaan, perilaku, keinginan seseorang dan perilaku finansial. Kepercayaan seseorang dalam mengelola keuangannya tentang dirinya bahwa seseorang mampu untuk mengatasi situasi atau permasalahan yang ada, di mana hal ini dapat meningkatkan perilaku seseorang dalam membuat keputusan tentang keuangan, yang dapat mempengaruhi perilaku mereka dalam mengelola keuangannya. Dari beberapa teori di atas, kaitannya dengan variabel yang akan diteliti adalah perilaku mempengaruhi seseorang, untuk membuat keputusan keuangannya.

Financial attitude berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur keuangan (Asih & Khafid, 2020). *Financial attitude* membentuk cara orang menyimpan, menimbun, dan membelanjakan uang (Siswanti & Halida, 2020). Sikap keuangan mempengaruhi masalah keuangan, seperti tunggakan pembayaran dan kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan. *Financial attitude* akan membantu individu dalam menentukan sikap dan perilaku mereka, baik dalam hal pengelolaan keuangan, menganggarkan keuangan, maupun membuat keputusan.

Hipotesis Penelitian

H₁: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa di Kota Surakarta

H₂: *Financial attitude* berpengaruh positif terhadap penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa di Kota Surakarta

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen (X) yaitu literasi keuangan (X₁) dan *financial attitude* (X₂) terhadap variabel dependen (Y) yaitu penggunaan dompet digital oleh mahasiswa. Penentuan sampel diperoleh dengan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yang memilih sampel dengan kriteria tertentu serta responden harus dikatakan layak untuk menjadi sampel. Kriteria khusus yang digunakan, di antaranya responden merupakan seorang mahasiswa di Universitas/Sekolah Tinggi/Institut/sedejariat di Kota Surakarta, pernah atau sedang menggunakan *e-wallet*, melakukan transaksi keuangan dengan menggunakan *e-wallet*, dengan batasan usia minimal 17 tahun. Usia minimal 17 tahun dipilih sebagai syarat responden karena usia tersebut sudah dianggap bisa memberikan pendapat atas keputusan secara rasional. Jumlah populasi tidak diketahui sehingga untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus *unknown population*. Menurut Sekaran (2011), penentuan sampel dilakukan dengan perhitungan berikut ini:

$$n = \frac{Z^2}{4\mu^2}$$

Penelitian ini menggunakan data primer dari penyebaran kuesioner secara *online* melalui *google form*. Pengukuran kuesioner menggunakan skala *likert* berbentuk pernyataan yang berisi lima opsi jawaban, yaitu "sangat setuju, setuju, tidak tahu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju". Indikator yang digunakan dalam pengumpulan data kuesioner, di antaranya adalah: 1) literasi keuangan yaitu terkait pemahaman umum mengenai keuangan dan keterampilan finansial agar

mampu mengelola dan memanfaatkan keuangan dengan baik, 2) sikap keuangan (*financial attitude*) mengenai bagaimana seseorang dalam sikap memprioritaskan keinginan jangka pendek daripada jangka panjang atau membuat rencana keuangan jangka panjang. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan program aplikasi SPSS Versi 22. Metode analisis data memakai uji validitas dan reliabilitas yang dipakai untuk mengukur setiap instrumen berdasarkan indikator, serta uji asumsi klasik melalui analisis regresi linier berganda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah data diperoleh maka dilanjutkan dengan pengujian statistik. Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh nilai koefisien regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 2. Koefisien Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.601	.434		1.385	.169
X1	.541	.097	.464	5.571	.000
X2	.304	.083	.307	3.682	.000

Sumber: Data Olahan Primer (2022)

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa nilai $Y = 0.601 + 0.541X_1 + 0.304X_2$ dan diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel X_1 (literasi keuangan) sebesar 5.571 dengan nilai sig. sebesar 0.000 dan nilai t_{hitung} variabel X_2 (*financial attitude*) sebesar 3.682 dengan nilai sig. sebesar 0.000. Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan bahwa apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel independen. Sebaliknya, apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel independen. Nilai t_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% (0.05) dan derajat kebebasan (df) = $n - k = 100 - 3 = 97$, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.981.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada variabel literasi keuangan (X_1) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ serta nilai $t_{hitung} 5.571 > 1.981$ (t_{tabel}), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis (H_1) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dompet digital (Y), diterima.

Berdasarkan keterangan tersebut, juga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh *financial attitude* terhadap penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa secara positif dan signifikan. Hal ini dikarenakan hasil uji t (parsial) pada variabel *financial attitude* (X_2) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ serta nilai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.682 > 1.981$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis (H_2) yang menyatakan *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dompet digital (Y), diterima.

Selain membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , peneliti juga membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} . Membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} bertujuan

untuk mengetahui apakah variabel X_1 dan X_2 mempunyai pengaruh terhadap Y dengan ketentuan apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y . Sebaliknya, apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y . Berdasarkan perhitungan untuk mencari nilai F_{tabel} maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3.09. Untuk mengetahui hasil F_{hitung} dapat diketahui dari tabel 3.

Tabel 3. Anova Regresi Linear Berganda

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 <i>Regression</i>	8.953	2	4.476	33.249	.000
<i>Residual</i>	13.059	97	.135		
<i>Total</i>	22.012	99			

Sumber: Data Olahan Primer (2022)

Berdasarkan hasil uji F (simultan) diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ serta nilai $F_{hitung} 33.249 > 3.09$ (F_{tabel}), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan (X_1) dan variabel *financial attitude* (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis (H_3) yang menyatakan literasi keuangan dan *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dompet digital (Y), diterima.

Selanjutnya mengetahui berapa besar pengaruh literasi keuangan dan *financial attitude* terhadap penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa. Hal ini dapat diketahui dari tabel berikut ini.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.638	.407	.394	.3669

Sumber: Data Olahan Primer (2022)

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0.394 atau sebesar 39,4%. Artinya, peran literasi keuangan dan *financial attitude* terhadap penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa sebesar 39,4%. Sedangkan 60,6% lainnya disumbang oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Inovasi dan digitalisasi di era *society 5.0* meliputi digitalisasi bisnis, keuangan, pemerintahan, dan masyarakat dari segala sudut yang mengisi ruang-ruang kosong dan menciptakan perubahan ke arah yang lebih baik dari era 4.0 (Salgues, 2018). Seperti pembayaran digital (*digital payment*) telah diterapkan saat ini dengan munculnya berbagai jenis pembayaran non-tunai dan tanpa kartu (Lu, 2018). Di Indonesia, perkembangan pengguna digitalisasi pembayaran semakin meningkat, memuncak dalam dua tahun di masa pandemi Covid-19 (Santoso, 2020). Orang lebih suka mendigitalkan pembayaran menggunakan *cashless* seperti *e-wallet*, khususnya mahasiswa sebagai generasi muda. Kemampuan mahasiswa yang tergolong dalam Gen Z mempunyai kemampuan untuk melakukan *multitasking* dan sudah terbiasa dengan internet.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa secara positif dan signifikan. Hal ini dapat dikarenakan mahasiswa yang termasuk generasi Gen Z lebih mudah dalam mengadopsi teknologi, salah satunya dompet digital yang berlandaskan *Internet of Things*. Menurut Bencsik *et al.* (2016), Gen Z sudah terbiasa dengan teknologi dan internet sejak kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian Muttasari & Lukiastuti (2020) dan Yoshino *et al.* (2020) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku transaksi non-tunai (*cashless transaction behavior*). Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini adalah Foster *et al.* (2022), yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *electronic money*.

Literasi keuangan memberikan pengetahuan yang membuat seseorang mengetahui apa, bagaimana, di mana, mengapa, dan kapan untuk melakukan kegiatan finansial atau mengetahui tentang produk-produk finansial (Yap *et al.*, 2018). Literasi keuangan juga memberikan seseorang kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan nyata, seperti dengan melakukan transaksi di internet dengan menggunakan *e-money* dan lain-lain termasuk menggunakan dompet digital.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh *financial attitude* terhadap penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa secara positif dan signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Himawan & Wiyanto (2021), bahwa *financial attitude* menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction* mengenai solusi dalam penggunaan pembayaran *cashless*. Hasil penelitian lain yaitu yang dilakukan oleh Putri & Andarini (2022) menunjukkan bagaimana sikap keuangan seseorang dapat memengaruhi penggunaan *shopeepay* dalam manajemen keuangannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan atau *financial attitude* berpengaruh positif terhadap pengguna layanan *shopeepay* dalam layanan *buy now pay later*. Menurut Soetiono & Cecep (2018), *financial attitude* menunjukkan bagaimana seseorang dalam sikap memprioritaskan keinginan jangka pendek daripada keamanan jangka panjang atau keinginan seseorang membuat rencana keuangan jangka panjang.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh literasi keuangan dan *financial attitude* terhadap penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa secara positif dan signifikan. Menurut Indahyani (2021), tingginya tingkat pengetahuan seseorang mengenai keuangan dapat mendorong mereka untuk menggunakan teknologi seperti dompet digital. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula dalam memilih atau menggunakan suatu produk. Anggari & Dewanti (2021) menyatakan bahwa mahasiswa memiliki *financial attitude* yang baik terhadap masalah tersebut sehingga mampu mengambil keputusan atas keuangannya. Ketika mahasiswa mampu menilai suatu peristiwa maka mahasiswa juga akan dapat mengurangi tingkat penggunaan *e-money/e-wallet* karena bila menggunakan *e-money/e-wallet* secara berlebihan tanpa memikirkan anggaran akan menimbulkan masalah keuangan di kemudian hari.

5. KESIMPULAN

Hasil analisis data mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa, *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa, serta literasi keuangan dan *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa. Literasi keuangan dan *financial attitude* mempunyai peran sebesar 39,4% terhadap penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa. Sedangkan 60,6% disumbang oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan implikasi pada penelitian berikutnya, tempat yang menjadi objek penelitian, dan sebagainya. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Apabila menggunakan variabel yang sama, diharapkan menggunakan indikator, populasi, sampel, atau data penelitian yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2020). *The Theory of Planned Behavior: Frequently Asked Questions. Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Anggari, A. N., & Dewanti, P. W. (2021). *The Effect of Locus of External Internal Control, Financial Attitude, Pocket Money and Lifestyle on the Use of E-Money. Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(2), 253–270. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i2.41429>.
- Arninputranto, W., Puspendari, L. E., & Rosyidah, B. M. (2018). Analisa Pengaruh Penerapan Metode *Education 3.0* pada Pembelajaran *English As Foreign Language* Memanfaatkan Media *Whatsapp* di PPNS. *Jurnal Teknovasi: Jurnal Teknik dan Inovasi Mesin Otomotif, Komputer, Industri dan Elektronika*, 5(2), 62-69.
- Asih, W. S., & Khafid, M. (2020). Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan *Income* terhadap *Personal Financial Management Behavior* melalui *Locus of Control* sebagai Variabel *Intervening*. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 748–767. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>
- Bencsik, A., Juhasz, T., & Hovarth-Csikos, G. (2016). *Y and Z Generations at Workplaces. Journal of Competitiveness*, 8(3), 90–106. <https://doi.org/10.7441/joc.2016.03.06>
- Budiono, E. (2020). Analisis *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Income*, *Locus of Control*, *Financial Management Behavior* Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 284–295.
- Chen, Haiyang, & Volpe, R. P. (1998). *Consumer Centric Antecedents to Personal Financial Planning. Financial Services Review*, 7(2), 107–128. <https://doi.org/10.1108/JCM-01-2018-2514>
- Chen, H. C., & Yeh, C. (2021). *Global Financial Crisis and COVID-19: Industrial Reactions. Finance Research Letters*, 42, 2–13.
- Erawati, N., & Susanti. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 1–7.
- Eriyanti, A. C. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan *Financial Technology* dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*.
- Foster, B., Sukono, & Johansyah, M. D. (2022). *Analysis of the Effect of Financial Literacy, Practicality, and Consumer Lifestyle on the Use of Chip-Based Electronic Money Using SEM. Sustainability (Switzerland)*, 14(1), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su14010032>

- Harnovinsah., Sopanah, A., & Sari, R. P. (2020). Bunga Rampai Akuntansi Publik: Isu Kontemporer Akuntansi Publik. UNITOMO Press.
- Hidajat, T. (2016). Literasi Keuangan. STIE Bank BPD Jateng.
- Himawan, N. P., & Wiyanto, H. (2021). Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(2), 417–425.
- Indahyani, K. (2021). Pengaruh Nilai Harga, Literasi Keuangan, dan Kemampuan Finansial terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital (*Shopeepay*) dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(3), 932–942.
- Kharchenko, O. (2011). *Financial Literacy in Ukraine: Determinants and Implications for Saving Behavior*. Ukraine: Kyiv School of Economic. <http://www.ainfo.inia.uy/digital/bitstream/item/7130/1/LUZARDO-BUIATRIA-2017.pdf>
- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi *Financial Management Behavior* pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Lu, L. (2018). *Decoding Alipay: Mobile Payments, a Cashless Society, and Regulatory Challenges*. *Butterworths Journal of International Banking and Financial Law*, 33(1), 40–43. <https://www.researchgate.net/publication/323870898>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). *Financial Literacy and Retirement Planning: New Evidence from the Rand American Life Panel*. *Michigan Retirement Research Center Research Paper*, 1–22. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1095869>
- Muttasari, W. F. E., & Lukiastuti, F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap *Cashless Transaction Behavior* (Studi pada Karyawan Sekretariat Daerah Kabupaten Blora). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 25–31. <https://doi.org/10.35829/magisma.v8i2.93>
- Nurlaili, N., Faqih, M., Basri, M. H., & Larasati, K. D. (2021). *Improving Financial Literacy in Facing the Era of Society 5.0*. *International Journal of Islamic Economics*, 3(2), 150-163.
- Ong, V., & Nuryasman. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Pengguna LinkAja. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(2), 516–524.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 31–42.

- Putri, E., Praswati, A. N., Muna, N., & Sari, N. P. (2022). *E-Finance Transformation: A Study of M-Wallet Adoption in Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 23(1), 123–134. <https://doi.org/10.23917/jep.v23i1.15496>
- Putri, N. M. E., & Andarini, S. (2022). Pengaruh *Self Control* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* Pengguna Layanan *Buy Now Pay Later* (Studi Pengguna *Shopee Paylater* di Kota Surabaya). *JEAM: Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 21(1), 60–74.
- Ramadanti, H. R., Nawir, J., & Marlina. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Z pada *Cashless Society*. *Jurnal Visionida*, 7(2), 1–14.
- Roska, W. C. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Pengalaman Menggunakan Teknologi Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Salgues, B. (2018). *Society 5.0: Industry of the Future, Technologies, Methods and Tools*. John Wiley & Sons.
- Santoso, R. (2020). *Review of Digital Marketing & Business Sustainability of E-Commerce During Pandemic Covid-19 in Indonesia*. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 5(2), 95–106. <https://doi.org/10.20473/jiet.v5i2.23614>
- Sekaran, U. (2011). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Salemba Empat.
- Siswanti, I., & Halida, A. M. (2020). *Financial Knowledge, Financial Attitude, and Financial Management Behavior: Self-Control as Mediating*. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(1), 105–132. <https://doi.org/10.21776/ub.ijabs.2020.28.1.5>
- Soetiono, K., & Cecep, S. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan di Indonesia*. Rajawali Pres.
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus of Control*, *Financial Self-Efficacy*, dan *Love of Money* terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2018). *The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction*. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 23(3), 140–146. <https://doi.org/10.20476/jbb.v23i3.9175>
- Yoshino, N., Morgan, P. J., & Long, T. Q. (2020). *Financial Literacy and Fintech Adoption in Japan*. In *Asian Development Bank Institute Working Paper 1095 (Issue 1095)*. <https://www.adb.org/publications/financial-literacy-fintech-adoption-japan>